

PENERAPAN METODE DRILL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SEKOLAH DASAR

Evvy Lusyana¹⁾ Nisa Fahera²⁾
STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi ^{1), 2)}
evvy.himalaya@gmail.com¹⁾

APPLICATION OF DRILL METHOD AS A STRATEGY TO IMPROVE THE COUNTING ABILITY OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Abstract

Having numeracy skills from an early age is an important aspect as an initial foundation for developing students' cognitive development and academic success in the future. The aim of this research is to improve elementary school numeracy skills through the application of the Drill Method. Basic skills in learning mathematics through the ability to count are very important. The problem that researchers found was that students' numeracy skills were below the Minimum Completeness Criteria (KKM). This research is a descriptive qualitative research type of filed research. The research subjects were all 20 class V students at SDN Kandangsapi 3 Jenar. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data validity uses data triangulation and methodology. The research results show that . Based on this information, it can be concluded that the application of the drill method is able to improve students' numeracy skills, because through this method students practice consistently in solving problems, so that students' numeracy skills are sharpened and deepened with the percentage of completeness increasing to 75% from previously only 40%.

Keywords: Drill Method, Calculation Ability, Mathematics Learning

PERKENALAN

Keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika melalui kemampuan berhitung. Dengan demikian, pendidikan matematika disekolah dasar menjadi peran penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir siswa secara sistenatis. Akan tetapi, faktanya bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam kemampuan berhitung. Sepertihalnya siswa kurang mampu mengingat cara menyelesaikan permasalahan ataupun soal dan beberapa siswa mengalami kebingungan saat menghadapi soal cerita serta kurangnya dukungan dari keluarga yang memicu faktor penghambat belajar anak.

Berdasarkan hasil survey dilapangan bahwa para anak usia dasar masih kesulitan dalam menyelesaikan

berhitung tingkat dasar. Dengan demikian, permasalahan permasalahan tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Khususnya pada materi penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. Hal tersebut juga menghambat perkembangan kompetensi siswa dan siswa merasa enggan untuk mempelajari matematika lebih detail karena dianggap sulit (Fajar Rizqi et al. 2023). Padahal memiliki keterampilan berhitung memang harus dikuasai sejak dini, sebagai bekal matematis pada tingkat berikutnya.

Numeracy is a basic skill in mathematics that includes the ability to reason logically, understand, and apply simple numerical caoncepts in everyday ilife, such as addition, subtraction, multiplication, and division, in order to solve problems effectively and efficiently

(Khasawneh, Gosling, dan Williams 2020).

Terdapat beragam faktor yang menyebabkan kemampuan berhitung siswa tergolong rendah, mulai dari : *pertama*, kurangnya latihan dalam pembelajaran matematika, *kedua*, kurangnya kombinasi dengan metode pembelajaran lain, *ketiga*, siswa belum paham mengenai konsep dasar berhitung dan *keempat*, motivasi belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut akan menghambat perkembangan berhitung siswa dijenjang berikutnya. Beragam upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar, mulai dari kombinasi metode pembelajaran, media yang relevan, dan melibatkan peran orang tua. Dengan harapan setiap siswa mampu menyelesaikan masalah matematis.

Berdasarkan pra observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa dalam menyampaikan pembelajaran matematika dikelas V metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, latihan soal secara berulang ulang yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan tergolong membosankan, dan motivasi siswa yang kurang sehingga pembelajaran menjadi monoton dan menututkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran tersebut.

Upaya untuk mengatasi permasalahan diatas yakni dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat dan interaktif. Metode latihan atau drill dipandang perlu untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Metode ini memberikan latihan secara konsisten kepada siswa sehingga memberikan pemahaman tertentu. Dengan tujuan metode tersebut, mengembangkan keretampilan siswa

(mengembangkan keterampilan kognitif dan motoris), mempertajam daya ingat (memperkuat ingatan siswa dalam memahami materi pelajaran), dan menumbuhkan kebiasaan positif (membangun kebiasaan belajar yang lebih baik)

Beragam keunggulan menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran matematika, meliputi : 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara konsisten dalam menyelesaikan masalah, 2) membantu siswa untuk mengasah keterampilan suatu hal mengenai yang dipelajarinya, 3) membiasan siswa untuk belajar secara disiplin dan sungguh sungguh dan 4) menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Metode ini tidak hanya memberikan pembelajaran matematika secara komprehensif melainkan mengembangkan motivasi belajar siswa yang membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sukarsana dengan tujuan penelitian mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan kurang inovatif, hasil penelitian bahwa peningkatan hasil belajar pada siklus I dengan total nilai 1415 rata rata 64 dengan ketuntasan belajar 55% dan siklus II bahwa nilai menjadi 1615 rata rata 73 sedangkan ketuntasan mencapai 91%. Hal tersebut menunjukkan kenaikan ketuntasan belajar siswa menjadi 36% (Sukarsana 2023).

Hasil penelitian oleh Zamratul Aini (Aini 2024) dalam peningkatan pemecahan masalah matematika pada siswa sekolah dasar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode drill terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV

SDN 2 Muara Aman, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pelajaran matematika sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Pembaharuan dalam penelitian ini adalah penerapan metode drill secara spesifik yakni berfokus pada strategi pelaksanaan yang efektif, mulai dari variasi latihan, materi pembelajaran yang tepat dan manajemen waktu supaya siswa tidak mudah bosan dan menekankan motivasi siswa sebagai strategi pendukung guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, produktif dan berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut. Perlu dikaji secara komprehensif mengenai penerapan metode drill dalam peningkatan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar sebagai alternatif untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan berhitung siswa kelas V SDN KandangSapi Jenar

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Hikmawati 2020) dengan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan langsung bersama responden. Penelitian berlangsung sejak oktober sampai februari 2023 di SDN KandangSapi 3 Jenar. Subjek penelitian wali kelas dan siswa kelas V berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, wawancara bersumber dari siswa dan wali kelas, dan dokumentasi (reviewing scientific papers from published articles) (Daspit, Fox, dan Findley 2023). Validitas data menggunakan triangulasi

sumber data dan triangulasi metode. Serta peneliti sajikan beragam indikator dalam mengukur kemampuan bergitung siswa, sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator kemampuan berhitung

Aspek	Indikator
Mampu menyelesaikan soal	Mampu menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat
Dapat membuat soal serta penyelesaiannya	Di harapkan siswa memiliki kemampuan membuat soal dan mampu membuat penyelesaian.
Mampu menjelaskan penyelesaian	Siswa mampu menjelaskan cara penyelesaian soal yang tepat tanpa rasa ragu.

HASIL DAN DISKUSI

Sekolah dasar dengan visi Memiliki karakter dan mentransformasikan profil pelajar Pancasila dalam realisasi kehidupan, dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan metode drill dengan materi pecahan, dimana penerapannya terdapat beragam tahapan, mulai dari tahapan persiapan (pendidikan menetapkan tujuan pembelajaran, menyajikan soal latihan dengan tingkatan kesulitan secara bertahap), tahap pelaksanaan (pendidik menjelaskan konsep dasar untuk melakukan metode drill, memberikan latihan soal secara terstruktur kepada siswa sekaligus menyajikan pengulangan secara berkala).

Pembelajaran matematika dengan materi pecahan menggunakan metode drill merupakan pendekatan yang berfokus pada latihan soal secara konsisten dan tujuannya untuk mempertajam pemahaman siswa tentang konsep dasar matematis serta ketepatan siswa dalam menyelesaikan soal soal pecahan. Operasi hitung pecahan meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa didapatkan dari tes disetiap akhir pembelajaran. Berikut peneliti sajikan hasil belajar siswa baik sebelum dan sesudah penerapan metode drill, yang terangkum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Nilai ketuntasan akhir sebelum menggunakan metode drill

No.	Indikator	Keterangan n
1.	Total siswa	20
2.	Kkm	67
3.	Indikator keberhasilan	85%
4.	Siswa tuntas	8
5.	Siswa tidak tuntas	12
6.	Nilai Tertinggi	80
7.	Nilai Terendah	40
8.	Presentase Ketuntasan	40%

Tabel 3. Nilai ketuntasan akhir sesudah menggunakan metode drill

No	Indikator	Keterangan n
1.	Total siswa	20
2.	Kkm	67
3.	Indikator keberhasilan	85%
4.	Siswa tuntas	15
5.	Siswa tidak tuntas	5
6.	Nilai Tertinggi	90
7.	Nilai Terendah	60
8.	Presentase ketuntasan	75%

Guru kelas menggunakan 3 tahapan untuk dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas V tersebut. Tahapan-tahapannya berikut ini:

1. Tahap penguasaan konsep, di tahap ini guru memberi teori yang kongret yang berkaitan dengan materi yang di pelajari. Guru mengenalkan bagaimana

penghitungan. Dengan tahap ini anak akan memiliki pandangan mengenai materi tersebut. Pada tahap ini guru memberikan pemahaman kepada siswa dengan mendemonstrasikan soal-soal terkait materi tersebut.

Dalam rangka mengembangkan pemahaman siswa dalam materi pelajaran, disini guru menerapkan metode demonstrasi melalui penyajian dan penyelesaian soal soal latihan yang relevan, strategi ini membantu keterlibatan siswa untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

2. Tahap transisi, pada tahap ini guru memastikan bahwa siswa benar-benar paham mengenai penghitungan melauai penjelasan materi yang terstruktur, pemberian contoh soal, diskusi dan evaluasi yang dirumuskan untuk mengukur pemahaman siswa secara komprehenshif
3. Tahap pengenalan lambang, berada di tahap ini siswa mulai berinteraksi langsung dengan soal. Ditahap ini pula guru menyajikan soal-soal yang bervariasi digunakan siswa untuk berlatih untuk memberikan kesempatan bagi siswa menguji pemahamannya, kemampuan berpikir kritis dan sebagai bahan persiapan menuju evaluasi pembelajaran.

Tahapan-tahapan tersebut di harapkan mampu memenuhi indikator-indikator kemampuan berhitung. Menjadikan anak memiliki kemampuan menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat, selain dapat menyelesaikan soal siswa juga mampu membuat soal serta

cara penyelesaiannya kemudian dengan adanya metode drill tersebut menjadikan siswa mampu menjelaskan bagaimana proses penyelesaian soal.

Setiap siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dengan tepat merupakan suatu proses dengan melibatkan pemahaman yang mendalam, keterampilan berpikir kritis dan latihan yang terkonsep, melalui pendekatan yang tepat, siswa dapat belajar dengan maksimal, manajemen waktu yang baik dan penggunaan strategi yang efektif, sehingga mereka mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan penuh percaya diri.

Berdasarkan analisis tiap aspek dan indikator dalam kemampuan berhitung siswa sebagai berikut : *pertama*, ketiga indikator tidak hanya berfokus pada hasil akhir saja, melainkan proses dan kreativitas siswa mulai dari menyelesaikan soal, menyusun soal dan menjelaskan penyelesaiannya, *kedua*, penilaian yang komprehensif, mulai dari memahami, menjelaskan dan menyelesaikan soal. Integrasi antar aspek tersebut, siswa memiliki pemahaman yang baik dalam menyusun soal, kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan ketiganya mendukung kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Pelaksanaan yang optimal menggunakan metode drill dengan ketentuan sebagai berikut : sebelum pendidik menjelaskan materi, siswa diinstruksikan untuk membaca materi selama 5 menit. Latihan ini dilaksanakan secara konsisten dengan durasi waktu antara 15 – 20 menit, dalam pelaksanaan metode tersebut dikombinasikan dengan umpan balik secara langsung dan dikoreksi, pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa,

disampaikan secara bertahap dari yang mudah ke sulit dan penggunaan variasi latihan soal supaya siswa tidak mudah bosan, dan diakhir pembelajaran guru mengevaluasi hasil kerja peserta didiknya.

Penggunaan varian latihan ini penting untuk diterapkan demi meningkatkan motivasi siswa, supaya tidak membosankan dan merasa jenuh selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Dengan menyajikan beragam soal seperti pilihan ganda, soal esay dan soal berbasis studi kasus. Untuk menjaga lingkungan kelas tetap kondusif dan dinamis, guru mampu merangsang kemampuan berpikir siswa sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga siswa tetap antusias dalam kegiatan tersebut.

Educators need to have deeper knowledge and skills to be able to provide effective support to students in developing their numeracy skills, whether through varied teaching strategies, the use of appropriate learning aids, or approaches tailored to the needs of each student (Cao Thi et al. 2023).

Dan diakhir pembelajaran guru melakukan evaluasi untuk menilai perkembangan dan pemahaman peserta didik. Evaluasi ini tidak hanya berguna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi, melainkan juga memberikan umpan balik yang membangun, sehingga siswa mampu memperbaiki kekurangan kekurangannya dan meningkatkan kualitas belajarnya dipertemuan berikutnya, dengan proses tersebut pembelajaran menjadi efektif dan terarah sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam menggunakan metode drill untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan memecahkan permasalahan

matematis guru mengalami beberapa kendala yaitu kendala dari dalam dan kendala dari luar. Kendala dari dalam berupa minat belajar anak, motivasi belajar anak, semangat serta gaya belajar masing-masing anak. Sedangkan kendala dari luar berasal dari media pembelajaran yang di gunakan, Susana kelas serta fasilitas pendukung yang kurang memadai.

Dengan adanya kendala tersebut guru menggunakan inovasi-inovasi yang mendukung proses pembelajaran diantaranya, Agar menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan biasanya guru mengintruksikan kepada para siswa untuk belajar di luar kelas. Untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan metode drill guru membutuhkan tiga kali pertemuan untuk seetiap materi. dua kali pertemuan untuk implementasi metode drill dengan memberikan soal-soal kepada para siswa kemudian satu kali pertemuan untuk mengadakan ulangan harian.

Sehingga keefektifan pengguna metode drill dapat terlihat. Di dapatkan hasil bahwa dengan penggunaan metode drill mampu meningkatkan kemampuan berhitung di kelas V SD Negeri Kandangapi 3 dengan presentase ketuntasan 75%. Pada awalnya hanya beberapa siswa saja yang mampu mengerjakan soal-soal, tetapi setelah penerapan metode drill, dengan mengerjakan latihan soal secara berulang maka siswa akan berada pada kondisi terbiasa dan bahkan hafal Langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut. Hal tersebutlah yang menambah rasa percaya di diri siswa serta semangat setiap mengerjakan soal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Fahrurrozi, Yofita Sari, Stiany Shalma dengan judul “Implementasi metode drill sebagai peningkatan hasil

belajar matematika siswa sekolah dasar” yang menunjukan hasil berupa metode drill memiliki kelebihan dan pengaruh yang baik terhadap siswa dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan baik dalam aspek motorik, emosional serta psikomotorik. Manfaat ini mencakup perolehan keterampilan, meningkatkan akurasi, kecepatan, penguasaan konsep serta perolehan kepercayaan diri (Fahrurrozi, Sari, dan Shalma 2022).

Kajian tersebut juga sepadan dengan UURI nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 perihal matematika merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah (Peraturan pemerintah RI 2003), dengan poin penting sebagai berikut : sebagai kurikulum nasional matematika merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan sejak anak usia dasar, tujuan pembelajarannya memahami konsep dasar matematika, melalui pembelajaran tersebut membantu siswa tumbuh kreatif, inovatif dan mampu berpikir logis dalam menyelesaikan permasalahan.

Pembelajaran ini memang wajib diberikan pada jenjang sekolah dasar karena memiliki peran yang penting mengembangkan keterampilan berpikir secara sistematis, menganalisis dan problem solving yang berguna dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain hal tersebut, pembelajaran ini membantu siswa sejak dini untuk memahami konsep dasar angka, geometri, operasi hitung, yang kedepannya dapat menjadi fondasi yang kokoh ditingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian, melalui matematika mempersiapkan siswa untuk menjawab tantangan di kehidupan yang akan datang.

Metode drill ini terbukti ampuh dan efektif dalam mengembangkan keterampilan berhitung siswa pada anak usia dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut telah memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan pemahaman siswa, melalui latihan yang konsisten dan terstruktur, siswa mampu memahami konsep dasar matematika secara mendalam dan kecakapan dalam berhitung.

Metode drill memberikan kontribusi yang baik dalam pemahaman siswa mengenai materi pelajaran, terkhusus pada bidang matematika. Memberikan latihan secara konsisten dan sistematis mampu membangun pemahaman siswa secara mendalam terhadap konsep dasar matematika. Selain hal tersebut, juga mampu melatih kecermatan dan kecepatan dalam berpikir secara logis, sehingga setiap siswa terampil dalam berhitung dan dapat menerapkan pengetahuan tersebut di kehidupan nyata siswa.

Penggunaan metode drill terbilang efektif, karena mampu membentuk pemahaman dasar matematika yang solid, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal soal berhitung di kelas V ini, bentuk keefektifan lainnya juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran sesuai dengan karakter siswa, soal latihan yang bervariasi dan kompetensi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik, dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan penting dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran yang efektif. Kemampuan pedagogik dan komunikasi yang baik

mampu membangun interaksi pada siswa, dengan tujuan supaya siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain hal tersebut, posisi pendidik disini juga dituntut kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran, dengan harapan materi dapat disampaikan dengan baik dan siswa antusias mengikuti setiap sesi pembelajaran.

Dengan demikian, metode drill ini relevan sebagai strategi pembelajaran yang dipadukan dengan pendekatan yang konstruktivistik. Kombinasi ini memungkinkan siswa tidak sekedar memahami keterampilan procedural saja, melainkan memahami konsep dasar matematika, pendekatan ini menekankan pengalaman secara langsung dan interaksi dalam proses pembelajaran, hal tersebut juga mampu menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru sebagai fondasi yang kuat dalam pembelajaran matematik. Berikut penulis sajikan hasil nilai matematika kelas V SDN KandangSapi 3 Jenar menggunakan metode drill

Tabel 4. Transkrip nilai sesudah penggunaan metode drill

Daftar Siswa kelas V		Nilai Matematika
No	Nama	Nilai
1.	Aldi Dimas Anggara	80
2.	Aldi Dio Permana	70
3.	Afip Solikin	60
4.	Afwan Maulana Abidin	90
5.	Anisatul Mufidah	90
6.	Avika Umu Khotipah	80
7.	Devita Ramatina	70
8.	Duwi Saputra	60
9.	Fauzan Zainal Muhmud	80
10.	Muhammad Sofirin	60
11.	Muhammad Shofyan	60
12.	Nada Amelia	90

13.	Oktavia Triyani	70
14.	Rahayu Intan Yulianti	90
15.	Riyanto	80
16.	Sinta Apriliana Putri	70
17.	Sofiyanti Dwi Ningsih	60
18.	Zahra Amelia Putri	80
19.	Zakki Rosyid Pratama	70
20.	Elisya Sifa Azzahra	70

Dari pemaparan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa total siswa kelas V yang mengikuti evaluasi adalah 20 anak, dimana nilai minimum yang harus dicapai oleh siswa yang dikatakan tuntas adalah 76, 15 dari 20 siswa memenuhi syarat ketuntasan yakni 75%, dan nilai siswa yang dibawah KKM berjumlah 5 anak. Dalam hal tersebut nilai tertinggi yang berhasil dicapai ialah 90 dan 60 menunjukkan nilai yang paling rendah (dalam hal ini dilakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas dan sebagai evaluasi strategi pembelajaran kedepannya)

Memiliki keterampilan berhitung sejak usia dasar sangatlah penting karena terdapat beragam manfaat dalam membangun konsep dasar matematika yang kuat, selain hal tersebut juga mampu mengembangkan berpikir logis, emosional dan sosial siswa. Pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dapat membantu siswa untuk siap menghadapi pendidikan matematika dijenjang selanjutnya dan sebagai bekal untuk hidup yang lebih terampil dan mandiri (Erlina 2013).

Dalam pelaksanaannya, metode drill ini memiliki kelebihan antara lain : *pertama*, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berhitung, *kedua*,

mempertajam daya ingat dalam memahami matematis secara dasar, *ketiga*, menanamkan kebiasaan dan keterampilan sejak dini, *keempat*, mengembangkan kecakapan dalam berhitung. Sedangkan kelemahannya meliputi : pembelajaran yang membosankan ketika tidak divariasikan dengan metode pembelajaran yang lain, setiap siswa tidak memiliki kecepatan belajar yang sama, dan terlalu fokus pada kecepatan sehingga dapat mengabaikan pemahaman siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Shonia dan Ahmad (Putri dan Suriansyah 2021) memaparkan bahwa pelaksanaan metode drill mampu memberikan kontribusi yang baik dalam kemampuan berhitung siswa terutama dapat mempengaruhi ranah kognitif siswa. Antara lain : mengembangkan kepercayaan diri terutama dalam operasi hitung dasar, mengurangi kecemasan siswa dalam menyelesaikan permasalahan, menguatkan memori jangka panjang siswa karena anak usia dasar mendapatkan pelatihan yang menyeluruh sehingga memiliki fondasi yang kuat sebelum para siswa lanjut ke tingkat berikutnya.

Hal tersebut sangatlah penting dalam tahap perkembangan anak dewasa ini, Dimana para siswa berada dimasa keemasan, haus akan informasi. Dengan demikian konsep pembelajaran yang mendalam dan tersistematis, mampu memberikan fondasi yang kuat terhadap pengetahuan dan keretampilan mereka, sebagai bekal dan pemahaman yang matang sejak usia dasar dengan mengintegrasikan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya, sehingga proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna.

Teacher and students not only play a role as actors in the education process,

but can also become empowered participants and active agents of change in society, able to make real contributions, build critical awareness, and encourage the creation of a more just, inclusive and sustainable social environment (Aarto-Pesonen dan Piirainen 2020).

KESIMPULAN

Penggunaan metode drill ini mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa dan mampu menyelesaikan permasalahan matematis di kelas V SD Negeri Kandang sapi 3. Dengan menggunakan metode drill siswa lebih mudah menguasai materi karena di tahap awal siswa akan fokus melihat guru mendemonstrasikan bagaimana cara menyelesaikan soal soal tersebut dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Siswa akan secara konsisten berlatih sehingga tanpa di sadari hal tersebut mampu menjadikan siswa hafal rumus dalam menyelesaikan soal. Setiap siswa termotivasi untuk dapat menyelesaikan soal yang di berikan oleh guru dan apabila soal tersebut dapat terjawab maka siswa merasa senang, puas dan semakin percaya diri serta berfikir bahwa pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang menyenangkan.

Dengan penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan berhitung dan memecahkan masalah matematis yang awalnya presentase ketuntasan di angka 40% naik menjadi 75%. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan baik metodologi yang digunakan maupun menganalisis data, sehingga terbuka untuk dilakukan perbaikan dan pengembangannya, oleh karenanya sebagai pengembangan pada penelitian berikutnya untuk menintegrasikan teknologi yang inovatif

dalam penerapan metode tersebut dan memberikan pengaruh yang signifikan dalam jangka waktu yang panjang.

REFERENSI

- Aarto-Pesonen, Leena, dan Arja Piirainen. 2020. "'Teacher students' meaningful learning in widening learning worlds". *Teaching Education* 31(3):323–42. doi: 10.1080/10476210.2018.1561662.
- Aini, Zamratul. 2024. "'Pengaruh Metode Pembelajaran Drill terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman.'" *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 2(1):208–17. doi: <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i1.1086>.
- Cao Thi, Ha, Tuan Anh Le, Bich Tran Ngoc, dan Thao Phan Thi Phuong. 2023. "'Factors affecting the numeracy skills of students from mountainous ethnic minority regions in Vietnam: Learners' perspectives'." *Cogent Education* 10(1). doi: 10.1080/2331186X.2023.2202121.
- Daspit, Joshua J., Corey J. Fox, dan S. Kyle Findley. 2023. "'Entrepreneurial mindset: An integrated definition, a review of current insights, and directions for future research.'" *Journal of Small Business Management* 61(1):12–44. doi: 10.1080/00472778.2021.1907583.
- Erlina, Betti. 2013. "'Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Keranjang Tempurung dan Biji Salak Di Taman Kanak-Kanak PK3A Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh.'" *Pesona Paud* 1(1):1–11.
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, dan Stiany Shalma. 2022. "'Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.'" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):4325–36. doi:

- 10.31004/edukatif.v4i3.2800.
- Fajar Rizqi, Ardhian, Bilqis Luthfi Adilla, Erani Sulistiyawati, dan Taufiqurrohman. 2023. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Alternatif Pemecahannya.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4(1):481–88. doi: 10.51494/jpdf.v4i1.588.
- Hikmawati, Fenti. 2020. “*Metodologi Penelitian.*” diedit oleh A. IKAPI. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khasawneh, Eihab, Cameron Gosling, dan Brett Williams. 2020. “The correlation between mathematics anxiety, numerical ability and drug calculation ability of paramedic students: An explanatory mixed method study.” *Advances in Medical Education and Practice* 11:869–78. doi: 10.2147/AMEP.S258223.
- Peraturan pemerintah RI. 2003. “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Undang Undang* 18(1):22–27.
- Putri, Shonia Ade, dan Ahmad Suriansyah. 2021. “Mengembangkan Kognitif Anak Melalui Model Take and Give, Model Savi, Dan Metode Drill Pada Anak Usia Dini.” *E-CHIEF Journal* 1(1):30. doi: 10.20527/e-chief.v1i1.3216.
- Sukarsana, Wayan. 2023. “Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” *Journal of Education Action Research* 7(1):78–84. doi: https://doi.org/10.23887/jear.v7i1.52131 Penerapan.